

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengumpulkan sumber data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menemukan fakta, mengemukakan masalah, mengidentifikasi masalah, dan akhirnya mencari solusi. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan proses yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan usaha mikro kecil menengah (UMKM) Bingka Bunda dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana penelitian tersebut dilakukan, yaitu di Jalan Vetran Simpang SMP 7 Jalur 2 Rt. 30 No. 47, Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena sesuai dengan objek penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lexy J. Moelong menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010, hlm. 132). Informan dalam subjek penelitian ini memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian dilaksanakan adalah pihak yang dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian ini yakni ibu Netty Asistina selaku pemilik usaha dan pegawai Bingka Bunda Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Objek penelitian hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Menurut Nyoman Kutha Ratna, objek adalah keseluruhan gejala yang ada di kehidupan manusia (Ratna, 2010, hlm. 12). Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara

sinergis (Sugiyono, 2013, hlm. 21). Adapun yang menjadi objek penelitian adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) Bingka Bunda yang akan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan Gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memahami dan menganalisis suatu fenomena (Sudaryono, 2019, hlm. 217). Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Menurut Burhan Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2014, hlm. 122). Menurut Tatang M. Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian (Amirin, 2000, hlm. 132). Sumber asli yang dimaksud Amirin di sini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh Bungin.

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini langsung dari sumber penelitian yaitu wawancara dan observasi dengan 4 (empat) informan yaitu pemilik Bingka Bunda dan 3

(tiga) karyawan Bingka Bunda karena karyawan sebagai informan dapat didasarkan pada potensi kontribusi informasi yang sesuai dengan permasalahan, mereka terlibat langsung dalam operasional UMKM Bingka Bunda sehingga data yang dikumpulkan dari mereka dapat memberikan jawaban.

b. Data Sekunder

Menurut Burhan Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2006, hlm. 122). Menurut Tatang M. Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian (Amirin, 2000, hlm. 132).

Sumber yang bukan asli yang dimaksud Amirin di sini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, literatur, catatan, dan data yang didapat dari sumber internet yang berkaitan dengan kontribusi UMKM.

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data subjek dari mana data diperoleh, jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 172). Selain itu menurut Suharsimi Arikunto sumber data subjek dari mana data diperoleh, jadi sumber data merupakan

informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian Adapun sumber data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Kontribusi UMKM Bingka Bunda dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Strategi pemasaran serta kendala UMKM Bingka Bunda dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi menurut Rahmadi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung (Rahmadi, 2011, hlm. 80). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan di mana peneliti membenamkan dirinya dalam lingkungan atau kelompok sosial, mengamati perilaku, interaksi, dan praktik para partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka

dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 75). Dalam hal ini penulis melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara dengan merujuk pada pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu terkait usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Wawancara ini dilakukan pada pemilik usaha Bingka Bunda Banjarmasin terkait data tentang informan, data usaha Bingka Bunda dan masyarakat yang berpartisipasi dalam pembuatan Bingka Bunda. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pemilik Bingka Bunda dan 3 (tiga) karyawan Bingka Bunda.

3. Dokumentasi

Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dengan bukti yang akurat dari pencatatan informasi khusus dari wasiat, buku dan sebagainya (Sugiyono, 2016, hlm. 240). Pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, merinci data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun data dalam pola, serta memilih informasi yang

penting untuk dipelajari. Akhirnya, peneliti membuat kesimpulan agar data tersebut mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain (Sugiyono, 2015, hlm. 335).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu, *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono , reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2015, hlm. 338). Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan hal-hal yang dianggap asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola selama penelitian, hal tersebut justru menjadi fokus perhatian dalam proses reduksi data. Untuk memperjelas data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang ditujukan kepada pelaku UMKM Bingka Bunda.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya.

Namun, yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif (Sugiyono, 2015, hlm. 249). Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan semua data yang telah diperoleh pada tahap awal reduksi, sehingga dapat dijadikan panduan dalam proses pengambilan keputusan.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015, hlm. 252). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang. Temuan ini juga dapat mencakup hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari tahapan-tahapan yang dilalui selama proses analisis data. Kesimpulan tersebut disusun berdasarkan data yang diperoleh saat peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan, kemudian diproses menggunakan kalimat deskriptif agar kesimpulan yang dihasilkan tepat dan jelas.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pendahuluan, dalam tahap ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti dengan melakukan observasi langsung di lapangan. Selanjutnya, hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam bentuk proposal penelitian. Untuk meningkatkan kualitas proposal, penulis berkonsultasi dengan dosen penasihat dan meminta persetujuannya agar dapat diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Tahapan pengumpulan data, pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan, observasi serta mengumpul dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.
3. Tahapan pengolahan dan analisis data, setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah menggunakan teknik analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif.
4. Tahapan konsultasi, dalam tahap ini penulis berkonsultasi dengan dosen penasihat untuk melakukan perbaikan dan penyusunan terkait masalah yang sedang dianalisis.
5. Tahapan penyusunan laporan, dalam tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasihat.